

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif dengan teori Dramaturgi menurut Erving Goffman. Analisis isi menurut R. Hostly, yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Studi ini menjelaskan situasi atau peristiwa dan tidak mencari tautan, hipotesis, atau membuat prediksi. Penggunaan deskriptif kualitatif ini karena penelitian memaparkan dan menggambarkan suatu peristiwa. Menurut Saryono, metode penelitian kualitatif selain digunakan untuk menyelidiki, menemukan dan menggambarkan objek yang diteliti. Memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dengan demikian memungkinkan studi ini dapat dilakukan secara mendalam dan kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini (Bungin, 2008:68). Peneliti menggunakan metode ini karena ini mempertimbangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk *personal branding* Awkarin di media sosial Instagram terhadap pandangan followers mengenai fashion Awkarin.

#### **3.2 Peran Peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, serta sebagai pelaksana penelitian. Oleh karena itu, peneliti merupakan kunci penting untuk melakukan penelitian ini. Sehingga hasil yang dicapai akan terlihat seberapa akurat dan sesuai dengan prosedur penelitian yang dijalankan oleh peneliti.

#### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada media sosial Instagram milik Awkarin.

#### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sementara itu data sekunder diperoleh dari sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2009). Contoh dari data primer yaitu hasil kuisioner yang dibagikan, dan hasil wawancara oleh narasumber. Sedangkan contoh data sekunder yaitu data yang didapatkan dengan catatan atau dokumentasi baik buku, media sosial, majalah, serta media massa lainnya.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diteliti melalui dokumentasi dan observasi dari media sosial Instagram akun Awkarin. Subjek dari penelitian ini yaitu Instagram Awkarin, dan objek penelitian ini yaitu *personal branding* Awkarin yang dibangun melalui akun media sosial Instagram terhadap pandangan followers mengenai fashion Aw Karin.

Menurut Sugiyono (2009 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Sugiyono (2009 : 225) juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.4.1 Wawancara

Penulis menggunakan wawancara dan dilakukan wawancara terstruktur untuk digunakan dalam teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu melalui telepon dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan Instagram sebagai data pendukung dalam keberlangsungan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini melibatkan 5 orang informan yang di dapatkan melalui *followers* Instagram Awkarin. Berikut kriteria dari informan yang di pilih untuk wawancara dalam penelitian ini :

1. berjenis kelamin perempuan / laki-laki
2. usia 19-25 tahun
3. merupakan *followers* aktif Instagram Awkarin sejak 2019

### 3.4.2 Observasi

Melaksanakan pencarian data terkait penelitian berupa video, foto, caption, dan kegiatan yang ada di akun Intagram Awkarin. Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung karena pengamatan ini mengenai data yang ada pada akun Instagram Awkarin. Data yang dapat diamati selama observasi adalah berupa foto, video, komentar, *followers*, dan *like*.

Melihat foto dan video yang diunggah adalah sebuah data dalam melakukan penelitian mengenai *personal branding* melalui Instagram ini. Karena apa yang telah di upload dan ditampilkan kepada public akan mempengaruhi

pemikiran penonton. Kemudian melakukan pengamatan pada kolom komentar yaitu berfungsi akan memahami bagaimana *feedback* yang diberikan oleh penonton mengenai foto dan video yang telah diunggah oleh Awkarin. Lalu melakukan pengamatan pada kolom ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan ketertarikan *audience* tentang foto dan video yang diunggah oleh Awkarin. Lalu pada *like* pengamatan pada kolom ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan ketertarikan *audience* terhadap konten yang Awkarin bagikan. Semua juga menyangkut bagaimana Awkarin menyampaikan isi pesan dalam foto dan video, seperti apa visual video, bagaimana Awkarin meyakini *audience* melalui postingan foto dan videonya di Instagram. setelah itu *followers* yaitu pengikut yang mengikuti akun Instagram Awkarin, pengamatan tentang berapa banyak *followers* juga berpengaruh karena bisa mendapatkan data berapa *followers* yang bertambah setiap harinya. Peneliti juga menjelaskan betapa sukses Awkarin membangun *personal branding fashion* di media sosial Instagram.

### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015 : 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan atau biasa disebut (life histories), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya yaitu karya seni, dapat berupa patung, gambar, film, dan lain-lain.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998 : 104) pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019). Analisis isi adalah salah satu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai bentuk karakteristik khusus suatu pesan objektif, sistematis, dan generalis . objektif artinya penelitian yang dilakukan sesuai prosedur yang mana nanti akan mendapat kesimpulan serupa bila ada peneliti lain yang meneliti hal yang sama. Sistematis adalah mengikuti aturan secara konsisten serta melakukan penyeleksian data agar penelitian menjadi lebih focus ke tujuan awal ( Holsti 1969:14).

Penelitian ini memakai analisis isi dengan tujuan menerangkan data, mengklarifikasi, memberikan gambaran dan menginterpretasikan data yang tergabung kemudian akan disimpulkan oleh peneliti. Peneliti akan meneliti bagaimana *personal branding* Awkarin terbentuk pada media sosial melalui foto dan video dalam akun Instagram miliknya.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan uji keabsahan data melalui data-data yang telah terkumpul. Ada 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. (Sugiono,2015 : 273). Pada penelitian ini keabsahan data diuji menggunakan Teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber. Data yang diperoleh lalu

dikategorikan dan dideskripsikan setara dengan apa yang sudah diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

### 3.7 Coding Sheet Postingan Fashion Awkarin (2019-2020)

KATEGORI			TREND FASHION VINTAGE	TREND FASHION RETRO	JUMLAH
NO	BULAN	TEMA FOTO			
1	Januari-19	Retro			3
2	Februari-19	Retro			1
3	Maret-19	Retro			1
4	Apr-19	Vintage			1
5	Mei-19	Vintage			1
6	Juni-19	Retro			1
7	Juli-19	Vintage			2
8	Agustus-19	Retro			2
9	19-Sep	Vintage			2
10	Okt-19	Vintage			7
11	19-Nov	Retro			3
12	Des-19	Retro			5
13	Januari-20	Retro			1
14	Februari-20	Vintage			5
15	Maret-20	Retro			1
16	20-Apr	Retro			1
17	Mei-20	Retro			4
18	Juni-20	Vintage			1
19	Juli-20	Vintage			1
20	Agustus-20	Retro			1
21	20-Sep	Retro			3
22	Okt-20	Retro			3
23	20-Nov	Vintage			1
24	Des-20	Vintage			4
		Total			55